

**MELAWAN ACADEMIC FRAUD: MENGUAK PERAN
IPK DAN KEJUJURAN MAHASISWA AKUNTANSI
DALAM *FRAUD PENTAGON* DENGAN *DARK TRIAD*
SEBAGAI MODERASI**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



DIAH AJENG RACHMAWATI

NIM. B1031211064

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

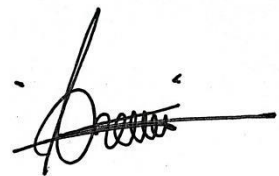
Nama : Diah Ajeng Rachmawati
NIM : B1031211064
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Auditing
Judul Artikel : *Melawan Academic Fraud: Mengungkap peran IPK dan kejujuran mahasiswa Akuntansi dalam Fraud Pentagon dengan Dark Triad sebagai Moderasi.*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pontianak, 28 November 2024



(Diah Ajeng Rachmawati)

NIM. B1031211064

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diah Ajeng Rachmawati

NIM : B1031211064

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : S1 Akuntansi

Konsentrasi : Auditing

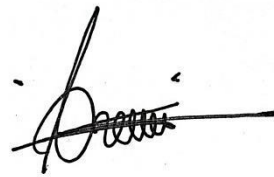
Tanggal Ujian : 19 Desember 2024

Judul Skripsi:

Melawan *Academic Fraud*: Menguak peran IPK dan kejujuran mahasiswa Akuntansi dalam *Fraud Pentagon* dengan *Dark Triad* sebagai Moderasi.

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 28 November 2024



(Diah Ajeng Rachmawati)

NIM. B1031211064

LEMBAR YURIDIS

MELAWAN *ACADEMIC FRAUD*: MENGUAK PERAN IPK DAN
KEJUJURAN MAHASISWA AKUNTANSI DALAM *FRAUD PENTAGON*
DENGAN *DARK TRIAD* SEBAGAI MODERASI

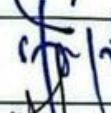
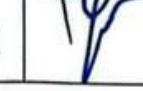
Penanggung Jawab Yuridis



Diah Ajeng Rachmawati
B1031211064

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pengauditan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 19 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA, CMA, CPA	20/12/2024	
		NIP. 197307311997022001		
2.	Sekretaris Penguji	Sari Rusmita, S.E., M.M.	20/12/2024	
		NIP. 198109162006042001		
3.	Penguji 1	Fera Damayanti, S.E., M.Ak.	20/12/2024	
		NIP. 198611152019032004		
4.	Penguji 2	Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA	20/12/2024	
		NIP. 197906182002122003		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif



Pontianak, 20 DEC 2024

Koordinator Program Studi Akuntansi



Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Tugas Akhir yang berjudul “Melawan *Academic Fraud*: Mengungkap peran IPK dan kejujuran mahasiswa Akuntansi dalam *Fraud Pentagon* dengan *Dark Triad* sebagai Moderasi” dapat diselesaikan dengan baik. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini tentunya tidak terlepas dari doa, bantuan, bimbingan, motivasi, semangat, kritik dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Teristimewa dan terutama kedua orang tua penulis yaitu, superhero sekaligus cinta pertama penulis, Papa tersayang Totok Hariyanto dan Pintu surga penulis, Mama tercinta Agus Tinawati serta saudara penulis Yoga Swara Mahardhika Pratama, yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun material. Terima kasih telah memberikan semangat, selalu mengusahakan, memotivasi serta selalu melangitkan doa-doanya demi kemudahan yang mengiringi langkah penulis sampai pada hari ini penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah mencurahkan rahmat, ridha, dan keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Supporter terdepan penulis yaitu, seluruh keluarga besar Faris dan SBOe's yang selalu mendoakan dan mendukung penulis untuk melakukan hal positif selama berkuliah dan mendorong penulis untuk selalu memprioritaskan pendidikan.
3. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, SH., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

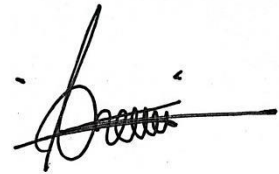
5. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA, CMA, CPA. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Bapak vitriyan Espa, S.E., M.SA., Ak., C.Ht., CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
7. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
8. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA, CMA, CPA. selaku dosen Pembimbing Akademik serta Dosen Pembimbing II MBKM Riset yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan arahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
9. Ibu Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M. selaku Dosen pembimbing Utama MBKM Riset sekaligus Penguji Ujian Komprehensif yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, saran, arahan, dukungan dan dorongan dalam proses penulisan tugas akhir dari awal hingga selesai.
10. Bapak Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Dosen Penguji Diseminasi MBKM Riset yang juga memberikan masukan untuk penulis.
11. Ibu Fera Damayanti, S.E., M.Ak. dan Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Penguji Pertama dan Kedua Ujian Komprehensif yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis.
12. Seluruh Dosen, Staff Pengajar, Staff Perpustakaan, dan Civitas Akademika di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
13. Sahabat Terkasih dan tersayang yang tak kalah penting kehadirannya yaitu A.N. Ranita Fitriani, dan Anggita Windi Vitriani. Meskipun terhalang oleh jarak penulis mengucapkan terima kasih karena selalu menjadi garda terdepan penulis, selalu menemani proses penulis, mendoakan, memberikan dukungan, memberikan semangat yang luar biasa, dan pelukan hangat yang bersedia menemani penulis dalam keadaan apapun.
14. Teman-teman terdekat dan seperjuangan penulis yaitu Fadhiilah Nur Jannah, Endah Sri Wahyuni, Della Putri Priyana, Rizka Ananda, Elma

- Fitriza, M. Farash Sadewa, M. Mochjidin Arumie, Afriani Fitra, Annisa Putri Ani dan Jefry Shalat yang selalu memberikan semangat sedari dulu, serta bersedia menemani penulis dalam suka maupun duka.
15. Teman-teman yang selalu bersedia membantu dan menemani disetiap saat selama masa perkuliahan yaitu, Vivy, Ancella P.P., dan Paula Fazila. Tanpa dukungan kalian penulis akan kesulitan dalam mencari bantuan.
 16. Teman-teman “Geng Gengan” yaitu, Ancella Putri P., Paula Fazila, Hermansyah Putra P., M. Rivaldi, dan Falih Syhafwan A., yang selalu menjadi teman terbaik dari awal sampai akhir perkuliahan. Terima kasih atas segala canda tawa serta suka duka, kebersamaan, kesempatan dan pengalaman berharga yang tak mungkin didapat dengan orang lain.
 17. Teman-teman “P Calon S.Ak #Skripsimudah” yaitu Velicia Angeline, Ancella Putri P., Vivy, Ega Kartika, Paula Fazila, dan Berlia Loura yang selalu kebersamaan dalam situasi apapun, menyemangati, menghibur, dan memberikan bantuan praktis dalam menghadapi setiap tantangan, lika-liku perkuliahan, saling berbagi ilmu, dan menciptakan kenangan indah yang akan selalu terkenang.
 18. Teman-teman satu Dosen Pembimbing Akademik yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih telah mendoakan dan selalu menemani ketika melakukan konsultasi.
 19. Abang dan Kakak senior jurusan Akuntansi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak pengalaman melalui berbagai kegiatan dan menjadi tempat bertanya penulis terkait dunia perkuliahan. Penulis ucapkan terima kasih atas segala masukannya selama ini.
 20. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu selama perkuliahan, memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan tugas akhir ini.
 21. Last but not least, untuk diri saya sendiri Diah Ajeng Rachmawati terimakasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri di titik ini, meskipun sering kali merasa

putus asa atas apa yang diusahakan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Sekali lagi terima kasih semoga tetap rendah hati, berbahagialah selalu dan mari merayakan diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih memiliki banyak kekurangan karena adanya keterbatasan. Dengan kerendahan hati penulis memohon maaf atas kekurangan tersebut. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan penulis dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan, informasi dan ilmu pengetahuan bagi pembacanya.

Pontianak, 28 November 2024



(Diah Ajeng Rachmawati)

NIM. B1031211064

**MELAWAN *ACADEMIC FRAUD*: MENGUAK PERAN IPK DAN
KEJUJURAN MAHASISWA AKUNTANSI DALAM *FRAUD PENTAGON*
DENGAN *DARK TRIAD* SEBAGAI MODERASI**

Oleh:

Diah Ajeng Rachmawati

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Kecurangan merupakan masalah yang sering terjadi dan menjadi isu yang mengkhawatirkan di kalangan masyarakat, termasuk dalam dunia pendidikan. IPK dianggap sangat berharga sehingga sebagian besar mahasiswa melakukan kecurangan dalam proses meraih nilai sempurna. Penelitian ini menyelidiki pengaruh variabel *Fraud Pentagon* terhadap perilaku *Academic Fraud* di kalangan mahasiswa S1 Akuntansi di fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, dengan faktor-faktor *Dark Triad* sebagai moderasi, dengan juga mengeksplorasi prespesifik mahasiswa terhadap IPK dan penyebab *Academic Fraud*. Penelitian ini berfokus untuk memahami pengaruh tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kompetensi, dan arogansi, yang dikombinasikan dalam *fraud pentagon* dan dimoderasi pada perilaku *Dark Triad: Machiavellianisme, Narsisme, dan Psychopathy* digunakan sebagai moderasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data yang dikumpulkan melalui survei dengan bantuan *Google form*. Populasi data dari penelitian ini adalah mahasiswa Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura. Penelitian ini melibatkan 100 mahasiswa sebagai responden dan data diolah menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasionalisasi, kompetensi, dan arogansi berpengaruh positif dalam mempengaruhi perilaku kecurangan akademik, sedangkan tekanan dan

kesempatan berpengaruh negatif. *Dark Triad* sebagai moderasi tidak mampu memperkuat variabel kesempatan, kompetensi, rasionalisasi, dan arogansi terhadap perilaku kecurangan akademik.

Kata Kunci : Kecurangan Akademik; *Fraud Pentagon*; Kepribadian Gelap.

**MELAWAN ACADEMIC FRAUD: MENGUAK PERAN IPK DAN
KEJUJURAN MAHASISWA AKUNTANSI DALAM FRAUD PENTAGON
DENGAN DARK TRIAD SEBAGAI MODERASI**

Oleh:

Diah Ajeng Rachmawati

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRACT

Fraud is a problem that often occurs and is a worrying issue among society, including in the world of education. The GPA is considered very valuable so that most students indicate fraud in the process of achieving a perfect score. This study investigates the influence of fraud pentagon variables on academic dishonesty behavior among undergraduate accounting students at faculty Economics and Business, Tanjungpura University, with dark triad factors as a moderating, while also exploring student prespecyives on GPA and the causes of academic dishonesty. This research focuses on understanding the influence of pressure, opportunity, rationalization, competence, and arrogance, which are combined in the fraud pentagon, contributing to academic fraud behavior with the dark triad: Machiavellianism, narcissism, and psychopathy used as moderation. This research uses quantitative methods with data collected through survey with the help of Google forms. The data population from the research is undergraduate students in Accounting. Faculty of Economics and Business, Tanjungpura University. This research involved 100 students as respondents and data was processed using SPSS version 26 software. The research result showed that rationalization, competence, and arrogance had a positive effect in influencing academic fraud behaviour, while pressure and opportunity as moderation had a negative effect. The dark triad as moderation is unable to strengthen the variables

of opportunity, competence, rationalization and arrogance towards academic fraud behavior.

Keywords: *Academic Fraud; Fraud Pentagon; Dark Triad.*

RINGKASAN TUGAS AKHIR
MELAWAN *ACADEMIC FRAUD*: MENGUAK PERAN IPK DAN
KEJUJURAN MAHASISWA AKUNTANSI DALAM *FRAUD PENTAGON*
DENGAN *DARK TRIAD* SEBAGAI MODERASI

1. Latar Belakang

Kecurangan merupakan masalah yang sering terjadi dan menjadi isu yang mengkhawatirkan di kalangan masyarakat. Kecurangan (*fraud*) ialah suatu tindakan penipuan yang dilakukan baik sekelompok orang maupun individu untuk memperoleh keuntungan dan menimbulkan kerugian bagi orang lain. Dalam Konteks ini, Kecurangan bisa terjadi dikalangan perguruan tinggi tak terkecuali pada mahasiswa akuntansi.

Mahasiswa akuntansi perlu dibekali dengan nilai moral dan etika yang kuat untuk meminimalisir tindakan kecurangan akademik (*Academic Fraud*), yang dapat merusak integritas pendidikan. Fenomena *Academic Fraud*, yang melibatkan dosen dan mahasiswa telah terjadi di sejumlah perguruan tinggi termasuk Universitas Tanjungpura, dimana pemalsuan nilai dan pengutan liar terungkap. Hal ini tentu dipacu oleh adanya kesempatan dan tekanan, yang mendorong mahasiswa melakukan berbagai kecurangan. Tercatat pada tahun 2019 dalam *Association of Certified Fraud Examiners* terdapat 172 kasus dengan 73,2% sarjana menjadi pelaku kecurangan.

Faktor-faktor yang dinilai dapat mempengaruhi *Academic Fraud* yaitu: tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kompetensi, arogansi dan *Dark triad: machiavellianism, narcissism, dan psychopathy*. Dari hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda mengenai faktor-faktor yang dinilai dapat mempengaruhi *Academic Fraud*. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian baru dengan judul “Melawan *Academic Fraud*: Menguak Peran Ipk Dan Kejujuran Mahasiswa Akuntansi Dalam *Fraud Pentagon* Dengan *Dark Triad* Sebagai Moderasi”

2. Rumusan Masalah

- a. Apakah Tekanan berpengaruh positif terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura?
- b. Apakah Kesempatan berpengaruh positif terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura?
- c. Apakah Rasionalisasi berpengaruh positif terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura?
- d. Apakah Kompetensi berpengaruh positif terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura?
- e. Apakah Arogansi berpengaruh positif terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura?
- f. Apakah *Machiavelianism* dapat memperkuat hubungan antara Kesempatan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura?
- g. Apakah *Machiavellianism* dapat memperkuat hubungan antara pengaruh Kompetensi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura?
- h. Apakah *Narcissism* dapat memperkuat hubungan antara pengaruh Rasionalisasi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura?
- i. Apakah *Psychopanth* dapat memperkuat hubungan antara pengaruh Arogansi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura?

3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh Tekanan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Kesempatan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Rasionalisasi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura.

- d. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura.
- e. Untuk mengetahui pengaruh Arogansi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura.
- f. Untuk mengetahui pengaruh *Machiavelianism* terhadap hubungan kesempatan dan Perilaku Kecurangan Akademik pada mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura.
- g. Untuk mengetahui pengaruh *Machiavellianism* terhadap hubungan Kompetensi dan Perilaku Kecurangan Akademik pada mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura.
- h. Untuk Mengetahui pengaruh *Narcissism* terhadap hubungan Rasionalisasi dan Perilaku Kecurangan Akademik pada mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura.
- i. Untuk Mengetahui pengaruh *Psychopanthy* terhadap hubungan Arogansi dan Perilaku Kecurangan Akademik pada mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian metode kuantitatif dengan Teknik analisis data berupa analisis regresi linear berganda yang dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26. Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Penentuan Sampel dalam penelitian menggunakan rumus slovin dimana alfa penelitian sebesar 10%. Sehingga menghasilkan sebanyak 100 sampel data penelitian. Pengumpulan data disebar melalui Google Form dengan skala likert sebagai skala pengukuran untuk variabel dependen, independen, dan moderasi.

5. Hasil dan Pembahasan

- a. Dari hasil pengujian variabel tekanan berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan

ini menunjukkan bahwa rendah atau tingginya suatu tekanan yang dirasakan seorang mahasiswa bukan menjadi alasan untuk mahasiswa tersebut melakukan perilaku kecurangan akademik.

- b. Dari hasil pengujian variabel kesempatan berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik. Hasil penelitian yang telah dilakukan ini menunjukkan bahwa pihak program studi cukup dapat meminimalisir kecurangan akademik serta tingkat kesadaran mahasiswa untuk menghindari perilaku kecurangan akademik, terlepas dari tinggi atau rendahnya kesempatan yang ada.
- c. Dari hasil pengujian variabel rasionalisasi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Hasil penelitian yang telah dilakukan ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat rasionalisasi tinggi cenderung membenarkan tindakan mereka dengan berbagai alasan sehingga mempengaruhi untuk melakukan perilaku kecurangan akademik.
- d. Dari hasil pengujian variabel kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Hasil penelitian yang telah dilakukan ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat kompetensi tinggi dalam hal ini memiliki kemampuan taktik kreatif cenderung mempengaruhi untuk melakukan perilaku kecurangan akademik.
- e. Dari hasil pengujian variabel arogansi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Hasil penelitian yang telah dilakukan ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat arogansi tinggi untuk memperoleh nilai sempurna dan ingin lulus cepat cenderung mempengaruhi untuk melakukan perilaku kecurangan akademik.
- f. Dari hasil pengujian variabel *machiavellianism* tidak mampu memoderasi hubungan kesempatan terhadap perilaku kecurangan akademik. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *machiavellianism* tidak mampu memperkuat hubungan antara kesempatan terhadap perilaku kecurangan akademik.

- g. Dari hasil pengujian variabel *machiavellianism* tidak mampu memoderasi hubungan kompetensi terhadap perilaku kecurangan akademik. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *machiavellianism* tidak mampu memperkuat hubungan antara kompetensi terhadap perilaku kecurangan akademik.
- h. Dari hasil pengujian variabel *narcissism* tidak mampu memoderasi hubungan rasionalisasi terhadap perilaku kecurangan akademik. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *narcissism* tidak mampu memperkuat hubungan antara rasionalisasi terhadap perilaku kecurangan akademik.
- i. Dari hasil pengujian variabel *psychopathy* tidak mampu memoderasi hubungan arogansi terhadap perilaku kecurangan akademik. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *psychopathy* tidak mampu memperkuat hubungan antara arogansi terhadap perilaku kecurangan akademik

6. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga hipotesis diterima dan enam hipotesis ditolak. Adapun hipotesis yang diterima yaitu rasionalisasi, kompetensi, dan arogansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Hal ini diharapkan memberikan bukti empiris dalam memberikan pandangan terkait kecurangan didunia pendidikan. Dalam penelitian ini diharapkan untuk bisa meneliti pada program studi lain dengan memperluas lingkup penelitian serta penggunaan metode wawancara untuk temuan yang lebih komprehensif dan akurat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	ii
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR.....	iii
LEMBAR YURIDIS	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	ix
RINGKASAN TUGAS AKHIR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Kontribusi Penelitian.....	7
1.4.1. Kontribusi Teoritis.....	7
1.4.2. Kontribusi Praktis	7
1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. <i>Theory of Planned Behavior</i>	10
2.1.2. <i>Theory Fraud Pentagon</i>	10
2.1.3. <i>Theory Dark Triad</i>	11
2.1.4. <i>Academic Fraud</i>	12
2.2. Kajian Empiris.....	12
2.3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian	17
2.3.1 Kerangka Konseptual.....	17
2.3.2. Hipotesis Penelitian	17

BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1. Bentuk Penelitian.....	23
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.3. Data.....	23
3.4. Populasi dan Sampel.....	24
3.5. Variabel Penelitian	25
3.5.1. Variabel Independen.....	25
3.5.2. Variabel Dependen	26
3.5.3. Variabel Moderasi.....	27
3.6. Metode Analisis.....	27
3.6.1. Uji Kualitas Data.....	27
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	28
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	29
3.6.4. Uji Hipotesis	30
3.6.5. Analisis Regresi Moderasi	31
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian	34
4.1.2. Uji Kualitas Data.....	34
4.1.3. Uji Asumsi Klasik.....	37
4.1.4. Pengujian Hipotesis	40
4.1.5. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	41
4.1.6. Uji Koefisien Determinasi	42
4.1.7. Analisis Regresi Pemoderasi	43
4.2 Pembahasan	45
4.2.1. Pengaruh Tekanan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.....	46
4.2.2. Pengaruh Kesempatan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik ...	47
4.2.3 Pengaruh Rasionalisasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.	49
4.2.4. Pengaruh Kompetensi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik....	49
4.2.5. Pengaruh Arogansi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.....	50

4.2.6 Pengaruh <i>Machiavellianism</i> dalam memoderasi hubungan antara Kesempatan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik	51
4.2.7 Pengaruh <i>Machiavellianism</i> dalam memoderasi hubungan antara Kompetensi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.....	52
4.2.8 Pengaruh <i>Narcissism</i> dalam memoderasi hubungan antara Rasionalisasi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.....	52
4.2.9 Pengaruh <i>Psychopathy</i> dalam memoderasi hubungan antara Arogansi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.....	53
BAB V KESIMPULAN.....	54
5.1. Kesimpulan.....	54
5.2. Implikasi Penelitian.....	55
5.3. Keterbatasan Penelitian	55
5.4 Rekomendasi	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas.....	34
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas	36
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas (n=100)	37
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	38
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	39
Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	40
Tabel 4. 7 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T).....	41
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (Uji R^2).....	42
Tabel 4. 9 Hasil Uji Interaksi Moderasi 1 (Uji MRA)	43
Tabel 4. 10 Hasil Uji Interaksi Moderasi 2 (Uji MRA)	44
Tabel 4. 11 Hasil Uji Interaksi Moderasi 3 (Uji MRA)	45
Tabel 4. 12 Ringkasan Pengujian Hipotesis.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Fraud Pentagon.....	11
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kecurangan merupakan masalah yang sering terjadi dan menjadi isu yang mengkhawatirkan di kalangan masyarakat. Kecurangan (*fraud*) ialah suatu tindakan penipuan yang dilakukan baik sekelompok orang maupun individu untuk memperoleh keuntungan dan menimbulkan kerugian bagi orang lain. Tindakan kecurangan ini bisa terjadi diberbagai sektor, tak terkecuali pada dunia pendidikan. Dunia pendidikan dibagi menjadi dua kategori yakni jenjang pendidikan formal dan informal. Sebagai jenjang pendidikan formal tertinggi, perguruan tinggi memiliki peran penting dalam membekali peserta didik untuk dapat berkompeten dan profesional di berbagai bidang. Murdiansyah, et al (2017) menekankan bahwa perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu unggul dibidang akademik dan profesional. Achmada, et al (2020) mengatakan dengan proses pendidikan yang berkualitas, maka akan menghasilkan generasi yang siap menghadapi segala perubahan di era globalisasi seperti saat ini.

Mahasiswa akuntansi, sebagai calon penerus profesi akuntan dan lainnya, wajib dibekali nilai-nilai moral dan etika yang kuat sebagai pondasi berperilaku etis dalam berbagai bidang karier (Putra, et al :2022). Hal ini karena program studi akuntansi di anggap sebagai solusi untuk mengatasi krisis etika dalam profesi. Di Indonesia, etika akuntansi diatur dalam Kode Etik Akuntan Indonesia (IAI, 2021). Sehingga penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemandirian, memperkuat mentalitas, dan menjunjung tinggi norma-norma yang ada, Pertama & Anggiriawan (2022). Pendidikan karakter semacam ini bertujuan untuk meminimalisasi terjadinya kecurangan termasuk dalam hal *academic fraud*.

Academic fraud bukanlah suatu hal baru dalam dunia pendidikan (Utami & Adiputra, 2021), tak hanya dinilai kurang etis disisi lain juga dapat merusak nilai-nilai luhur akademisi. Universitas Tanjungpura, seperti banyak perguruan tinggi lainnya di indonesia, tidak luput dari fenomena *academic fraud*. Pada tahun 2024,

terdapat dua kasus kecurangan akademik terungkap di Universitas Tanjungpura. Kasus pertama dikutip dari (Tribunnews.co.id, 2024 : Kompas.com, 2024) melakukan wawancara dengan salah satu staf akademisi, di mana dari hasil wawancara, diketahui adanya pemalsuan nilai oleh oknum dosen S2 Fisip yang memanipulasi sistem SIAKAD untuk memberikan nilai kepada mahasiswa yang tidak pernah mengikuti perkuliahan dengan sejumlah nominal uang tertentu. Oknum tersebut juga melakukan praktik janggal lainnya dengan melakukan eksploitasi mahasiswa dengan meminta mereka mengerjakan jurnal tanpa mencantumkan nama mereka, meminta uang publikasi dan memanfaatkan mahasiswa S1 untuk keperluan pribadi (Nasional Tempo, Setiawanty :2024). Kasus kedua terjadi di prodi pendidikan bahasa inggris, yang mana salah seorang dosen melakukan pungutan liar terhadap iuran praktik mata kuliah tanpa transparansi dan di rundung dalam ruang mediasi (Mimbar Untan :2024).

Fenomena *academic fraud* tak hanya terjadi pada kalangan akademisi, tetapi seringkali melibatkan mahasiswa. Mahasiswa umumnya sangat memprioritaskan nilai akademis daripada pemahaman mendalam dan penguasaan ilmu pengetahuan yang menjadi esensi utama dalam proses pendidikan di perguruan tinggi. Febriyanti, et al (2023) mengatakan, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) menjadi salah satu standar yang digunakan perguruan tinggi sebagai tolak ukur keberhasilan akademik mahasiswa, hal ini yang menyebabkan mahasiswa menghalalkan berbagai cara untuk mendapatkan IPK yang tinggi sehingga berindikasi melakukan kecurangan dalam proses menempuh pendidikan, Putra et all (2022). Pada umumnya, sebagian besar mahasiswa yang memiliki ambisi untuk meraih IPK tinggi akan berusaha dan belajar dengan sungguh-sungguh. Namun, bagi mahasiswa yang tidak memiliki dedikasi tinggi dalam belajar kemungkinan besar akan sulit untuk meraih IPK yang sempurna. Hal ini menjadi pressure yang tinggi agar dapat mencapai IPK yang diinginkan sehingga mahasiswa melakukan tindakan *academic fraud*. Banyak sekali bentuk kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam proses menempuh pendidikan seperti memalsukan tanda tangan teman, mencontek, plagiarisme, joki dan kecurangan lainnya. Seperti yang dikutip dari (Liputan6.com, 2017) di Universitas

Indonesia, Seorang mantan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UI terlibat dalam *academic fraud* dengan membawa pulang sebagian lembar jawaban ujian dan menyusun kembali untuk meningkatkan kualitas jawaban dengan tujuan untuk memperoleh nilai yang lebih baik. Hal ini menjadi bukti nyata *academic fraud* terjadi di lingkungan perguruan tinggi.

Academic fraud memberi dampak yang negatif bagi integritas dan kredibilitas suatu perguruan tinggi. Hal ini dapat berakibat hilangnya kepercayaan publik terhadap kualitas pendidikan yang ditawarkan. Achmada et al (2020) menyebutkan sebanyak 266 mahasiswa program sarjana (S1) Akuntansi dan Manajemen FEB Universitas di Indonesia terbukti melakukan tindakan kecurangan akademik. Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (2019), dalam konteks kecurangan di Indonesia, menyatakan bahwa sarjana menduduki presentase tertinggi sebagai pelaku kecurangan, tercatat 172 kasus dengan 73,2%. Adanya fenomena tersebut dipicu oleh kebiasaan mahasiswa melakukan kecurangan selama masa perkuliahan hingga ke dunia kerja (Pertama & Anggiriawan, 2022). Crowe's Fraud Pentagon Model mengidentifikasi lima motif utama yang diyakini mendorong seseorang melakukan kecurangan, yaitu tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kompetensi, dan arogansi.

Temuan penelitian Pramudyasututi, et al., (2020), Achmada, et al., (2020), Billy, et al., (2019), Putra, et al., (2022) mengungkapkan bahwa tekanan dan rasionalisasi memainkan peran signifikan dalam mendorong kecurangan akademik. Penelitian Nusron & Sari (2020), menunjukkan rasionalisasi juga kesempatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Hasil penelitian dari Bujaki, et al (2019), Fadersair & Subagyo (2019), menunjukkan bahwa arogansi merupakan salah satu faktor yang memengaruhi individu melakukan kecurangan akademik. Hal ini berbeda dengan hasil riset Oktarina (2021), Yasmin & Alfian (2019) temuan menunjukkan bahwa rasionalisasi, tekanan, serta kompetensi tidak berpengaruh terhadap perilaku tersebut. Pertama & Anggiriawan (2022) menyatakan arogansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.

Adanya temuan penelitian yang saling bertentangan terkait faktor pemicu *academic fraud*, mendorong peneliti untuk mengkaji kembali faktor faktor tersebut dengan menggunakan teori *fraud pentagon* sebagai landasannya. Penelitian ini dilakukan bertujuan meninjau ulang pengaruh variabel-variabel tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kompetensi, dan arogansi, yang dikenal sebagai faktor *fraud pentagon* terhadap perilaku kecurangan akademik. Lima faktor ini memiliki relevansi yang kuat untuk menjelaskan perilaku curang yang dilakukan oleh mahasiswa, dalam hal ini tekanan mendapatkan nilai sempurna serta untuk mencapai target, adanya kesempatan sebab kurangnya pengawasan, mahasiswa seringkali merasionalisasikan tindakan yang tidak benar, memiliki kompetensi mencari solusi instan melalui kecurangan, serta sikap superioritas dan meremehkan aturan yang secara komprehensif mewakili berbagai alasan yang dapat berkontribusi terhadap perilaku kecurangan akademik yang lebih spesifik. Studi ini penting untuk dilakukan mengingat kecurangan yang dilakukan di bangku pendidikan dapat berlanjut hingga ke dunia kerja.

Karena adanya hasil yang tidak konsisten, Faktor *dark triad* digunakan untuk diuji sebagai variabel yang akan memoderasi. Dark Triad merupakan konsep psikologis yang menawarkan perspektif yang *valueble* untuk memahami dan memprediksi terkait dengan kecenderungan individu untuk terlibat dalam perilaku tidak etis sehingga dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh faktor *fraud pentagon* terhadap kecurangan akademik. Menurut Bailey (2019) *dark triad* adalah kepribadian kecurangan: *machiavellianism*, *narcissism* dan *psychopathy*. Setiap individu mempunyai ciri-ciri *dark triad*, hanya saja berada pada level yang berbeda-beda, mulai dari rendah, sedang dan tinggi. Mengacu pada Paulhus & Williams (2002), *machiavellianism* merepresentasikan perilaku manipulatif, *narcissism* membuat individu merasa lebih mendominasi dan superior, sementara *psychopathy* mewakili sifat egois, kurangnya empati dan impulsif. Dengan adanya kepribadian tersebut tingkat kecurangan akademik akan semakin tinggi, Gautama et al. (2023). Rendahnya harga diri, moral dan impulsivitas cenderung lebih tinggi untuk melakukan kecurangan. Dalam hal ini faktor *fraud pentagon* dan *dark triad*

digunakan sebagai dasar relevansi dan potensi mahasiswa untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku kecurangan.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti ingin menginvestigasi perspektif IPK dan penyebab perilaku kecurangan akademik (*academic fraud*) pada mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas ekonomi dan bisnis universitas tanjungpura. Dalam penelitian ini dimensi fraud pentagon, yaitu tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kompetensi, dan arogansi akan digunakan sebagai variabel utama. *Dark triad: machiavellianism, narcissism, dan psychopathy* akan digunakan sebagai moderasi untuk memperkuat dan memperlemah hubungan antar variabel, sehingga mendukung penelitian dengan judul **“Melawan Academic Fraud: Menguak Peran IPK dan Kejujuran Mahasiswa Akuntansi dalam Fraud Pentagon dengan Dark Triad sebagai moderasi”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Tekanan berpengaruh positif terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Tanjungpura?
2. Apakah Kesempatan berpengaruh positif terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Tanjungpura?
3. Apakah Rasionalisasi berpengaruh positif terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Tanjungpura?
4. Apakah Kompetensi berpengaruh positif terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Tanjungpura?
5. Apakah Arogansi berpengaruh positif terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Tanjungpura?
6. Apakah *Machiavellianism* dapat memperkuat hubungan antara Kesempatan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Tanjungpura?

7. Apakah *Machiavellianism* dapat memperkuat hubungan antara pengaruh Kompetensi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Tanjungpura?
8. Apakah *Narcissism* dapat memperkuat hubungan antara pengaruh Rasionalisasi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Tanjungpura?
9. Apakah *Psychopathy* dapat memperkuat hubungan antara pengaruh Arogansi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Tanjungpura?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berfokus pada permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Tekanan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Tanjungpura.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kesempatan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Tanjungpura.
3. Untuk mengetahui pengaruh Rasionalisasi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Tanjungpura.
4. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Tanjungpura.
5. Untuk mengetahui pengaruh Arogansi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Tanjungpura.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Machiavellianism* terhadap hubungan Kesempatan dan Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Tanjungpura.
7. Untuk mengetahui pengaruh *Machiavellianism* terhadap hubungan Kompetensi dan Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Tanjungpura.

8. Untuk Mengetahui pengaruh *Narcissism* terhadap hubungan Rasionalisasi dan Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Tanjungpura.
9. Untuk Mengetahui pengaruh *Psyhopanthy* terhadap hubungan Arogansi dan Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Tanjungpura.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan pemahaman di bidang ini serta memberikan pandangan yang komprehensif tentang pengaruh *Fraud Pentagon* terhadap *Academic Fraud* dan bagaimana *Dark Triad* dapat memoderasi hubungan antara *Fraud Pentagon* terhadap *Academic Fraud* pada mahasiswa akuntansi. Selain itu, Penelitian ini juga diharapkan akan berperan sebagai sumber pengetahuan yang berharga, memperkaya literatur yang ada dan menjadi referensi utama bagi para akademisi masa depan yang tertarik dalam menggali lebih dalam lagi mengenai konsep *Academic Fraud* yang menyoroti faktor-faktor psikologis (*dark triad*) dalam mempengaruhi keputusan etis dalam konteks Perguruan Tinggi.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Secara Parktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan Kontribusi, sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dengan memahami faktor-faktor yang mendorong perilaku menyimpang untuk merancang program pencegahan kecurangan akademik lebih efektif. Temuan penelitian ini juga dapat digunakan untuk membangun budaya akademik yang lebih menjunjung tinggi integritas dan kejujuran, sehingga dapat menjadi alat evaluasi untuk menilai efektivitas kebijakan yang sudah ada dalam mencegah kecurangan akademik.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai informasi untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya integritas akademik dan konsekuensi dari tindakan kecurangan. Dalam hal ini membantu mahasiswa untuk mempersiapkan diri menjadi profesional yang beretika, mengingat integritas merupakan salah satu nilai yang sangat dihargai dalam dunia kerja.

3. Peneliti dan Akademisi

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan teori terkait kecurangan akademik, khususnya dalam konteks *fraud pentagon* dan *dark triad*. Sehingga temuan ini dapat memperkaya literatur yang ada dan membuka peluang untuk penelitian lebih mendalam mengenai berbagai aspek kecurangan akademik.

4. Masyarakat Luas

Secara lebih luas, penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi, khususnya di bidang akuntansi. Dengan mencegah kecurangan akademik, institusi pendidikan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Temuan penelitian ini dapat membantu memperbaiki citra profesi akuntan yang terkadang tercoreng oleh kasus-kasus kecurangan.

1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh Antara Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, Kompetensi, dan Arogansi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik dan pengaruh *Dark triad: Machiavellianism, Narcissism, Dan Psychopathy* dalam memoderasi hubungan antara Kesempatan, Kompetensi, Rasionalisasi serta Arogansi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi di Universitas Tanjungpura. Dalam penelitian

ini, peneliti menggunakan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner berbasis *Google Form* dengan menggunakan skala likert, yang disebar kepada mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura (FEB UNTAN).

Alasan dari pengambilan melalui data tersebut dikarenakan kemudahan dalam distribusi dan pengumpulan respon, serta kemampuan untuk menjangkau responden secara efisien mengingat banyaknya jumlah mahasiswa yang terlibat. Kemudian memungkinkan pengolahan data secara terstruktur, sehingga meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam analisis. Dengan Pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh data yang representatif dan valid.